



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2018) dalam Maulana R. (2022) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktivitas dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Menurut Sudana (2011), dalam Muhammad fauzan & Nofri Yogi (2021) Bahwa Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.

Menurut Irfani Irfani, (2020) dalam Dhea Amelia Purbasari *et al* (2023) manajemen keuangan bisa diartikan aktivitas pengendalian keuangan perusahaan yang berkaitan dengan berupaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk melaksanakan tujuan perusahaan. Menurut Firmansyah (2018) dalam Shafira Yumna Paramitha dan Edi Wibowo (2024) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. (Maulana R. *et al* 2024).

Menurut Sutrisno (2009) dalam penelitian Raju Maulana & Desi Ilona (2024) menjelaskan tentang kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Lebih lanjut, Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya (Tri Deska Ramadani *et al* 2024).

Menurut Hery (2016) dalam Shafira Yumna Paramitha dan Edi Wibowo (2024) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Fahmi (2012) dalam Agus Sunaryo (2025) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi syarat dan ketentuan.

Ukuran-ukuran ini biasanya diwakili oleh rasio keuangan yang mengukur berbagai aspek seperti *profitabilitas*, *solvabilitas*, *likuiditas*, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi merupakan hasil penilaian menyeluruh terhadap berbagai aspek yang saling berkaitan dalam aktivitas keuangan perusahaan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. (Maulana R. *et al* 2024).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil repleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan (Syaharman, 2021). Menurut Fahmi (2017) dalam Turmono dan Mawarto (2021)



laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan media informasi yang mencatat seluruh aktivitas finansial perusahaan dan menyajikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan pada dasarnya adalah refleksi dari berbagai transaksi dan peristiwa ekonomi yang dicatat dan diringkaskan secara sistematis, maka diperlukan analisis laporan keuangan agar informasi tersebut dapat ditafsirkan dengan tepat. Melalui analisis tersebut, perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangannya, menilai efektivitas operasional, serta mengevaluasi pencapaian dalam periode tertentu.

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu elemen pelaporan keuangan dengan faktor lain yang menunjukkan hubungan yang signifikan, yaitu berupa perhitungan rasio *likuiditas*, *rasio solvabilitas*, rasio *aktivitas*, dan rasio *profitabilitas*, dan rasio keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan analisis Fithri Maziidatur Rohmah dan Sri Nuringwahyu, (2021). Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. (Yolanda Maulida Putri dan Arief Rahman, 2021). Rasio Keuangan menurut Kasmir (2015) dalam Aning Fitriana merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya untuk menunjukkan hubungan yang signifikan. Perhitungan ini digunakan untuk menilai berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas*, dan *profitabilitas*. Dengan demikian, rasio keuangan berfungsi sebagai alat analisis yang membantu memahami kondisi dan kinerja perusahaan dalam satu periode maupun beberapa periode..

2. Cash Ratio

Cash Ratio adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak kas dan setara kas yang ada untuk mampu membayar kewajiban jangka pendek, atau dapat juga disebut sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara kas dan aktiva lancar setara kas dengan kewajiban lancar. *Aktiva lancar setara kas* adalah aktiva yang memiliki tingkat *likuiditas* tinggi sehingga dapat segera direalisasikan menjadi kas (Srilestari *et al* 2020). *Cash Ratio* menurut Kasmir (2019) dalam Hanifa *et al* (2024) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Selain itu, *cash ratio* juga dapat menjadi alat evaluasi efisiensi pengelolaan kas oleh manajemen. Rasio yang terlalu tinggi menandakan kas berlebihan yang kurang produktif, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan *risiko likuiditas*. Oleh karena itu, analisis *cash ratio* perlu dilakukan secara proporsional untuk menyeimbangkan likuiditas (cukup kas untuk membayar utang) dan efektivitas penggunaan



kas (memanfaatkan kas secara baik untuk operasional atau investasi), sekaligus memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan mengenai stabilitas keuangan perusahaan.

Rumus :

$$CR = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut kasmir (2018) dalam Rivaldi Noufal Pratama et al (2022) standar industri yang digunakan sebagai kriteria pengukuran *Cash Ratio* adalah sebesar 50%. Perusahaan dikatakan memiliki tingkat *likuiditas* yang sehat apabila nilai *Cash Ratio* $\geq 50\%$, karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan mampu menutupi sebagian besar kewajiban lancarnya. Apabila *Cash Ratio* berada di bawah 50%, maka perusahaan dinilai kurang baik dari sisi *likuiditas*, sebab keterbatasan kas dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, *Cash Ratio* yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan menyimpan kas secara berlebihan sehingga dana tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan operasional atau ekspansi usaha. Oleh karena itu, *Cash Ratio* merupakan indikator penting dalam analisis likuiditas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Debt Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Rasio ini membandingkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

jumlah utang perusahaan dengan ekuitasnya. Ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya. Ini bisa meningkatkan risiko finansial karena hutang harus dibayar kembali dengan bunga, yang dapat mengganggu arus kas perusahaan. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, itu menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada ekuitasnya untuk mendanai operasinya (Arsita, 2021). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio *solvabilitas (leverage ratio)* yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, yang artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva (Dhea Emilia Purbasari et al 2023). *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019) dalam Hanifa,et al (2024) merupakan rasio yang digunakan untuk utang dan ekuitas.rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Selain itu, *DER* juga dapat menjadi indikator efisiensi penggunaan modal perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis. Rasio ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pembiayaan, termasuk menentukan proporsi optimal antara utang dan modal sendiri agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan memahami *DER*, pihak eksternal seperti kreditur dan investor dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan secara lebih komprehensif, sehingga keputusan investasi dan pemberian kredit dapat dilakukan dengan lebih tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Universitas Islam Indragiri

Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut kasmir (2016) dalam Feri Yanto et al (2025) standar industri yang digunakan sebagai kriteria pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebesar 90%. Hal ini berarti perusahaan dikatakan memiliki struktur modal yang sehat apabila nilai $DER \leq 90\%$, karena proporsi utang yang relatif seimbang dengan ekuitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya tanpa ketergantungan yang berlebihan pada utang. Sebaliknya, apabila *DER* melebihi 90%, maka struktur modal perusahaan dinilai kurang baik karena tingginya tingkat utang dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan maupun kebangkrutan dalam jangka panjang. Namun demikian, *DER* yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum memanfaatkan pendanaan eksternal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, *DER* merupakan salah satu indikator penting dalam menilai solvabilitas dan risiko keuangan perusahaan.

4. Total Asset Turnover

Total asset turnover ratio adalah rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. *Total asset turnover ratio (TATO)* atau rasio total perputaran aset adalah parameter penting dalam investasi untuk menganalisis aspek keuangan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba (Tri Deska Ramadani et.,al 2024). Menurut Dhea Emilia Purbasari et al



(2023) Total assets turnover merupakan rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan didalam melakukan aktivitas kesehariannya.ialah rasio yang dijadikan pengukuran dalam perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur seberapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva.Menurut kasmir (2019) dalam Rizka Arianyanti, et al (2023) Total Assets Turnover merupakan rasio aktivitas yang untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur seberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Selain itu, *TATO* juga menjadi indikator kinerja perusahaan dalam hal produktivitas aset. Semakin tinggi rasio *TATO*, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari setiap unit aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan pengelolaan aset yang baik. Rasio ini penting tidak hanya bagi manajemen internal untuk pengambilan keputusan strategis, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur untuk menilai efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam mendukung pertumbuhan dan *profitabilitas*.

Rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Kasmir, (2021) dalam Nur et al (2025) standar industri yang digunakan sebagai kriteria pengukuran *Total Asset Turnover (TATO)* adalah sebesar 2 kali. Perusahaan dikatakan memiliki tingkat efisiensi penggunaan aset yang baik apabila nilai $TATO \geq 2$ kali, karena hal tersebut menunjukkan bahwa setiap satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

unit aset yang dimiliki mampu menghasilkan penjualan hingga dua kali dalam satu periode. Sebaliknya, apabila nilai *TATO* berada di bawah 2 kali, maka perusahaan dinilai kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Namun, *TATO* yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan penggunaan aset yang sangat intensif, yang berpotensi menimbulkan risiko keausan aset maupun peningkatan biaya operasional. Oleh karena itu, *TATO* merupakan salah satu indikator penting dalam analisis efisiensi aset dan penilaian kinerja operasional perusahaan.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan data-data penelitian. Peneliti memulai tinjauan pustaka dengan melihat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan melakukan kajian ini, peneliti mendapatkan rujukan sebagai pendukung, pelengkap, dan pembanding untuk penelitian yang lebih memadai. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Jannah S. (2025)	Analisis Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2020–2023	Variabel penelitian meliputi rasio <i>likuiditas</i> , <i>solvabilitas</i> , <i>aktivitas</i> , dan <i>profitabilitas</i> . Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio	kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori baik meskipun terjadi fluktuasi pada rasio profitabilitas. Likuiditas



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			keuangan.	perusahaan menunjukkan tren stabil, sedangkan <i>solvabilitas</i> mengalami peningkatan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
2	Fahruujal Nuraini dan Fadiliah, (2025)	Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2020–2024	Variabel penelitian terdiri dari rasio <i>likuiditas</i> , <i>solvabilitas</i> , dan <i>profitabilitas</i> dengan metode analisis rasio keuangan.	kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada rasio <i>profitabilitas</i> akibat kenaikan beban produksi dan distribusi. Namun, rasio <i>solvabilitas</i> menunjukkan kondisi yang masih sehat karena perusahaan mampu mempertahankan struktur modalnya.
3	Raju Maulana <i>et al</i> (2024)	Studi Rasio <i>Likuiditas</i> , <i>Solvabilitas</i> dan <i>Profitabilitas</i> sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Variabel penelitian terdiri dari rasio Rasio <i>likuiditas</i> , <i>solvabilitas</i> , dan <i>profitabilitas</i> . Alat analisis: analisis rasio keuangan.	<i>Likuiditas</i> tergolong cukup baik, <i>solvabilitas</i> terkendali, dan <i>profitabilitas</i> menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba meskipun fluktuatif.
4	Adrian Alif Rabani, & Siti Lutfia (2022)	Analisis Rasio <i>Profitabilitas</i> untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020–2023	Variabel penelitian terdiri dari rasio <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> . Analisis: Rasio <i>profitabilitas</i> berdasarkan	<i>Profitabilitas</i> perusahaan mengalami fluktuasi, namun menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal



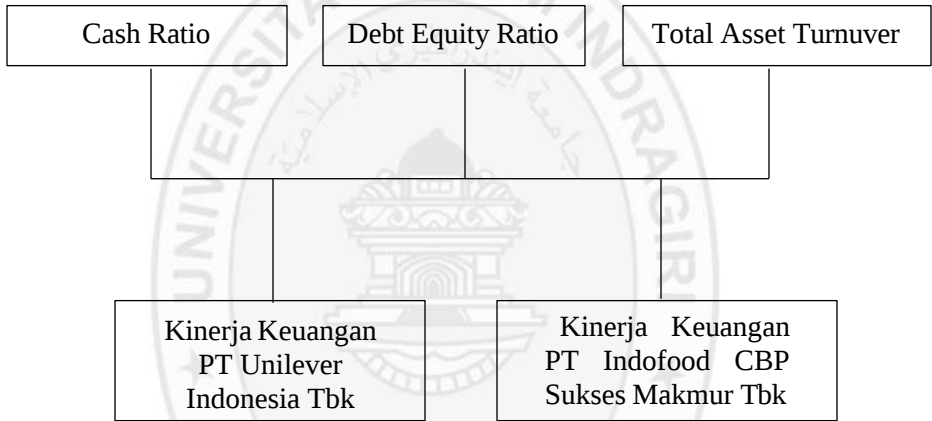
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			laporan keuangan.	yang digunakan.
5	Amelia Amidana Hikmah et al (2024)	Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Variabel penelitian terdiri dari rasio <i>Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.</i> Analisis: Rasio keuangan.	Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kondisi cukup baik berdasarkan hasil analisis rasio.

Sumber: beberapa penelitian 2025

C. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1 :Kerangka Berpikir
Sumber : Janah (2025), Raju Maulana (2024)

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Artinya, hipotesis disusun berdasarkan teori atau kajian pustaka yang relevan dan belum didukung oleh data empiris. Oleh karena itu, hipotesis akan dibuktikan melalui proses pengumpulan data dan analisis dalam penelitian untuk menentukan apakah dugaan tersebut dapat diterima atau ditolak.(M.Zaki, dan Saiman 2021)

H1: Diduga terdapat perbedaan pada kinerja keuangan antara PT Unilever



Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui *cash ratio*, *debt equity ratio* dan *total asset turnover* selama periode 2022–2024.

E. VARIABEL PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat diukur. Menurut Sugiyono (2021), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan.

Tabel 1.2
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	standar	skala
<i>Cash Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak kas dan setara kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar setara kas dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar	$CR = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	50%	Rasio



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Variabel	Definisi	Indikator	standar	skala
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	setara kas memiliki tingkat likuiditas tinggi sehingga dapat segera direalisasikan menjadi kas (Srilestari <i>et al</i> 2020)			
	Debt to Equity Ratio (DER) <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah rasio yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Rasio ini membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar bagian pendanaan perusahaan berasal dari utang (Arsita, 2021)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	90 %	Rasio
Universitas Islam Indragiri	Total Asset Turnover (TATO) <i>Total Asset Turnover Ratio (TATO)</i> adalah rasio yang mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik,	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	2 kali	Rasio



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Variabel	Definisi	Indikator	standar	skala
	karena menunjukkan bahwa aset semakin cepat berputar dan menghasilkan penjualan (Maulana R.et al 2024)			

Sumber : beberapa penelitian 2025

